

STUDI POTENSI INTERPRETASI ALAM PADA JALUR PENDAKIAN CANDI CETO GUNUNG LAWU UNTUK Mendukung EKOWISATA¹

INTISARI

Wiryawan²
Lies Rahayu³
Retno Nur Utami³

Ekowisata sebagai pola wisata ekologis bermanfaat dalam mempertahankan keutuhan dan keaslian ekosistem pada suatu areal. Penyajian interpretasi ekosistem yang bertujuan menjelaskan nilai-nilai dari adanya interaksi komponen biotik dan abiotik perlu untuk dipersiapkan. Hasil interpretasi akan menjadi sumber informasi utama yang dapat dikemas menjadi *points of interest* bagi suatu kawasan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi sumberdaya alam dan budaya guna kepentingan kegiatan interpretasi alam dalam mendukung ekowisata.

Penelitian dimulai dengan melakukan inventarisasi terhadap sumberdaya alam berupa flora, fauna, lanskap dan terhadap potensi budayanya. Metode yang dipakai pada dasarnya adalah metode observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena sumber daya yang ada. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan hasilnya digunakan untuk menyusun bahan interpretasi alam di obyek wisata jalur pendakian Candi Ceto Gunung Lawu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sumber daya alam dan budaya yang sangat potensial untuk digunakan dalam kegiatan interpretasi alam di sepanjang jalur pendakian. Ada enam alternatif jalur interpretasi yang dapat dipakai dengan durasi waktu tempuh antara 1,5 jam sampai dengan 48 jam dengan bermalam, masing-masing dengan variasi tema yang berbeda. Tema yang dapat ditawarkan pada masing-masing jalur interpretasi yaitu : Jalur 1. Peninggalan budaya Candi Ceto, Jalur 2. Ekosistem Gunung Lawu dan kelestariannya, Jalur 3. Alam Gunung Lawu dan peninggalan budaya, Jalur 4. Keragaman ekosistem Gunung Lawu, Jalur 5. Petualangan jelajah hutan, dan Jalur 6. Petualangan pendakian gunung. Dalam pengembangan kegiatan interpretasi alam untuk mendukung ekowisata pada jalur pendakian Candi Ceto Gunung Lawu diperlukan ketersediaan fasilitas jasa transportasi dan akomodasi yang saat ini belum ada.

Kata kunci : interpretasi alam, potensi, jalur pendakian

1. Judul skripsi
2. Penyusun skripsi, Mahasiswa S-1 Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta
3. Dosen pembimbing skripsi, Staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta



STUDY ON POTENCY OF NATURAL INTERPRETATION AT CANDI CETO ASCENDING TRACK ON MOUNT LAWU FOR SUPPORTING ECOTOURISM¹

ABSTRACT

Wiryawan²
Lies Rahayu³
Retno Nur Utami³

As an ecological tourism model, ecotourism is used to preserve ecosystem lifecycle in an area. It needs to be prepared regarding how to present the interpretation of ecosystem in aiming to explain its values since there is an interaction between biotic and abiotic components. Interpretative results will be the main source of information that can be processed as the points of interest for an area. The purpose of this research was to know about the potential resources of the nature and the culture to support the program of the interpretation of nature as the main program ecotourism.

This research was commence by listing the existing flora, fauna, landscape and potential culture. Basically, the method used was observation that is conducting systematic monitoring and recording upon the existing resources. The collected data, then analysed by descriptive method. From this result, the interpretative materials along Candi Ceto ascending-track on Mount Lawu could be composed.

The result of this research indicating that there were some potential natural and cultural resources that could be used to support the program of interpretation of nature along the certain trail. There were six alternatives of interpretation trail that could be utilized at duration of trip between 1.5 – 48 hours with camping. Each of the alternative trails offered different theme. The first trail was The Archeological Remains of Candi Ceto, the second trail was Ecosystem and Conservation of Gunung Lawu, the third trail was The Nature of Gunung Lawu and Inheritance, the forth trail was Ecosystem Diversity of Gunung Lawu, the fifth trail was The Adventure of Forest Exploration, and the sixth trail was The Adventure of Mountain Climbing. The availability of transportation and accommodation facilities should be developed to establish the program of interpretation of nature for ecotourism Candi Ceto ascending – track on Mount Lawu.

Key words : interpretation of nature, potential, ascending - track

1. Title of thesis
2. Author, The student of Bachelor Degree at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta
3. Thesis advisors, Lecturers at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta